

**PERBANDINGAN METODE INKUIRI DAN METODE DISKUSI
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

JURNAL

Oleh

**TUMANG NURAINI
DARSONO
SUGIYANTO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2018**

Perbandingan Metode Inkuiri dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Tumang Nuraini¹, Darsono², Sugiyanto³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: tmgnuraini@gmail.com, +6282377322991

Abstract: Comparison of Inquiry Methods and Discussion Methods to the Students Learning Outcomes

The problem of this research was the students' result of thematic learning was still low. This study aims to find out the improvement of learning outcomes of learners in the use of inquiry method than the discussion method. This study is a type of comparative research using posttest only control group design. Research using probability sampling technique, with subject of research all student class of V A and V B counted 64 student. The result show there is a increase in the learning outcomes of learners in the application of inquiry methods compared to the discussion method on integrated thematic learning at the fifth grade SD Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa academic year 2017/2018.

Keywords: discussion methods, integrated thematic learning, inquiry methods
learning outcomes

Abstrak: Perbandingan Metode Inkuiri dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik di SD Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam penggunaan metode inkuiri dibandingkan metode diskusi. Penelitian ini adalah jenis penelitian komparatif dengan menggunakan *posttest only control group design*. Penelitian menggunakan teknik *probability sampling*, dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas V A dan V B sebanyak 64 siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dalam penerapan metode inkuiri dibandingkan metode diskusi pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata Kunci : hasil belajar, metode diskusi, metode inkuiri, tematik terpadu

PENDAHULUAN

Sejak negara ini berdiri telah banyak upaya dilakukan untuk mencapai mutu pendidikan yang terbaik, kendati belum sebaik dan sebanyak yang diinginkan. Pendidikan menjadi standar kompetensi dalam kualitas suatu Negara, oleh sebab itu pendidikan menjadi hak setiap orang untuk meningkatkan pengetahuan yang berguna untuk pembangunan.

Bagi kita yang aktif dalam dunia pendidikan ataupun yang memiliki *high responsibility* tinggi terhadap dunia pendidikan pasti akan selalu mempertanyakan beberapa hal yang terkait langsung dengan dunia pendidikan, yaitu belajar dan pembelajaran.

Pembelajaran tematik-terpadu atau kurikulum 2013 yang diterapkan saat ini merupakan seperangkat cara yang tepat diberlakukan untuk peserta didik SD. Dimana penerapannya sesuai dengan usia peserta didik yang berada dalam tahap perkembangan. Sebab pada anak usia SD adalah masa dalam tahap perkembangan, dimana mereka melihat segala sesuatu

dalam bentuk satu kesatuan yang utuh (*holistic*) belum terpisah dalam bentuk permata pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, pendidikan merupakan wadah yang tepat untuk membentuk penerus generasi bangsa. Lembaga pendidikan terutama pendidik harus lebih fokus kepada kualitas pendidikan yang saat ini masih jalan di tempat.

Salah satu hasil studi internasional yaitu *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) tahun 2011 yang dikoordinasikan *The International Association for the of Educational Achievement* (IEA), menunjukkan bahwa prestasi peserta didik Indonesia tidak memuaskan.

Banyak hal yang menjadi faktor rendahnya kualitas pendidikan. Efektifitas dan efesiensi pembelajaran yang masih kurang, kualitas pendidik, sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar peserta didik yang belum memadai. Faktor utama rendahnya kualitas pendidikan disebabkan karna proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah kurang maksimal dan ketika

pembelajaran yang dilakukan tidak maksimal, maka hasil belajar cenderung rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SD Ismaria Al-Qur'aniyyah, diketahui bahwa proses pembelajaran belum terlaksana secara maksimal. Hal ini bahwa metode yang digunakan telah berbentuk diskusi, tetapi diskusi yang dilakukan belum mampu melatih kemampuan peserta didik untuk aktif karena orientasi pembelajaran masih lebih dominan pada pendidik.

Dilihat dari hasil belajar yang diperoleh pada *mid* semester ganjil, masih terdapat peserta didik yang belum tuntas dalam mengikuti pembelajaran. Hampir 50% peserta didik yang mengikuti pembelajaran belum tuntas mencapai KKM, hal ini bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah.

Faktor-faktor yang telah di uraikan pada paragraf sebelumnya merupakan salah satu faktor mengapa peserta didik belum mencapai nilai yang memuaskan. Pembelajaran tematik-terpadu yang diharapkan di lapangan pada kelas

V SD Ismaria Al-Qur'aniyyah berjalan sesuai dengan prinsip bahwa pembelajaran tematik terpadu haruslah bersifat holistik, bermakna, dan aktif dalam pembelajaran sehingga diharapkan berdampak positif juga pada hasil belajar peserta didik.

Selama ini proses pembelajaran telah menggunakan metode diskusi, sehingga tidak terlalu sulit untuk di terapkan metode inkuiri. Tetapi dalam hal ini proses pembelajaran menggunakan metode diskusi masih kurang untuk memberi rangsangan kepada peserta didik untuk berpikir, sehingga akan diterapkan metode inkuiri.

Inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi. *"Inquiry logically centers on the analysis of information, and its use as evidence to form arguments in support of particular conclusions"* (Voet, 2017). Metode inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara

sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peningkatan hasil belajar menggunakan metode inkuiri dibandingkan metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasa.

Menurut Lufri (2010: 27) “metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan pengetahuan, ide dan informasi melalui usaha sendiri”.

Ditinjau dari langkah-langkah pembelajaran yang digunakan, metode pembelajaran inkuiri memiliki langkah-langkah yang mampu meningkatkan keinginan peserta didik untuk berfikir.

Sebagaimana langkah-langkah metode inkuiri yang dikemukakan Mulyasa (2011: 109) yaitu, 1) mengajukan pertanyaan-pertanyaan; 2) merumuskan masalah yang

ditemukan; 3) erumuskan hipotesis; 4) merancang dan melakukan eksperimen; 5) mengumpulkan dan menganalisis data; 6) menarik kesimpulan mengembangkan sikap ilmiah.

Menurut penjelasan yang telah dibahas, maka perlu kiranya dilaksanakan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran inkuiri. Sebagaimana yang dikemukakan Fredericks dalam Ngalimun (2014: 40) “pembelajaran berbasis inkuiri mempunyai implikasi yang hebat dalam setiap kelas”.

Sebagaimana latar belakang yang telah dikemukakan, kenyataan di SD tempat peneliti melakukan penelitian telah menerapkan metode diskusi. Aqib (2014: 107) mengemukakan bahwa metode diskusi merupakan interaksi antara peserta didik dengan peserta didik atau peserta didik dengan pendidik untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali, memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu.

Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan, peneliti hanya

menggunakan bagaimana langkah-langkah metode diskusi yang telah diterapkan di sekolah tempat penelitian, karena pada dasarnya teori metode ini hanya untuk memperkuat gagasan dalam penelitian. Selebihnya metode ini telah lama diterapkan di sekolah, maka dari itu peneliti hanya mengikuti bagaimana proses yang dilakukan oleh pendidik selama ini untuk proses pembelajaran di kelas kontrol.

Berkenaan dengan implementasi Kurikulum 2013 di SD/MI pemerintah menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan saintifik. Menurut Kurniawan (2014: 231) pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang diterapkan dengan sifat *holistic*, bermakna, dan aktif. Sejalan dengan

pendapat Rusman (2015: 139) “pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan”.

Penelitian yang dilakukan yaitu membandingkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan metode inkuiri dan kelas kontrol tetap menggunakan metode diskusi.

Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*), oleh karena itu pendidik perlu merancang pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif.

Hal tersebut sejalan pendekatan saintifik, merupakan pendekatan yang berpusat kepada peserta didik. Majid (2014:211) menyebutkan bahwa pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi mengamati,

menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka penelitian ini termasuk penelitian komparatif. Desain yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen design*). Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan dua variabel, seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2014: 54) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Bentuk desain *quasi ekspeiment* yang digunakan adalah *posttest only control group design*.

Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan perlakuan pembelajaran yang sama dari segi tujuan, isi, dan bahan pembelajaran. Perbedaan terletak pada kelas VA (Kelas eksperimen) menggunakan metode inkuiri dan kelas VB (kelas

kontrol) menggunakan metode diskusi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V A dan V B SD Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa dengan jumlah 64 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Dalam hal ini yang menjadi sampel eksperimen adalah kelas V A dan kelas V B sebagai sampel kontrol.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah bentuk tes. Bentuk tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes objektif berbentuk *essay* dengan butir soal 10. Soal *essay* adalah suatu bentuk tes yang mempunyai variasi skor dalam setiap jawaban, pada tes ini akan digunakan penskoran 1 sampai dengan 10 untuk masing-masing soal.

Sebelum soal tes diujikan pada kelas ekperimen dan kelas kontrol. Hal yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji coba instrumen. Uji coba

yang dilakukan di luar sampel, suatu instrument diujikan terlebih dahulu pada kelas yang telah melakukan proses pembelajaran pada tema yang digunakan. Uji coba instrumen tersebut terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, daya beda soal, dan taraf kesukaran soal.

Teknik analisis data yang pertama dengan uji normalitas, uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data sampel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan mengenai normalitas yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 23 for windows*.

Langkah selanjutnya dengan uji homogenitas, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah ada data yang diperoleh memiliki varians yang sama atau sebaliknya. Perhitungan mengenai homogenitas dalam penelitian menggunakan uji analisis *One Way Anova* dengan bantuan program *SPSS Statistics 23 for windows*.

Setelah itu uji hipotesis, Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan hasil

penelitian atau tidak. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis *Independent Sample T Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas eksperimen yang menerapkan metode inkuiri lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi. Hal ini dikarenakan metode inkuiri adalah metode pembelajaran yang memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar dengan gaya mereka, dimana peserta didik lebih leluasa untuk mengutarakan apa yang ada di benak mereka.

Proses pembelajaran pada metode inkuiri yang demikian sejalan dengan teori belajar konstruktivisme, yang merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan yang harus dilakukan oleh peserta didik. Lorschach dan Tobin dalam Siregar (2014:39) mengemukakan bahwa pendidik tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Peserta didik harus

membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya.

Pendidik dapat memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan memberikan pembelajaran kepada peserta didik agar menjadi sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar.

Proses pembelajaran yang menggunakan inkuiri mengharuskan peserta didik untuk secara mandiri memperoleh makna dari suatu pembelajaran. Sedangkan pendidik dapat memberi peserta didik anak tangga yang membawa peserta didik ke pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan peserta didik sendiri yang harus memanjat anak tangga tersebut, Nur dalam Al-Tabany (2014: 30).

Penjelasan tersebut memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan sebagai penelitian relevan, yaitu Heri Susanto (2017), Suid AB (2016) dan Syahril (2017) yang juga meneliti tentang pengaruh metode

pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik.

Oleh karena itu, pembelajaran dalam kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena dalam proses pembelajaran peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mereka dengan cara bertanya, mengemukakan pendapat, serta menyimpulkan sendiri apa yang telah mereka buktikan kebenarannya.

Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi, peserta didik belum mampu untuk bereksperimen. Peserta didik diberikan suatu masalah berbentuk tugas, tetapi peserta didik hanya dibebani untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik, dalam prosesnya sendiri peserta didik belum di bimbing untuk kreatif dan aktif. Tugas yang diberikan terkadang hanya sebatas untuk diselesaikan tanpa mengetahui bagaimana proses perolehan jawaban tersebut. Hal demikian hanya membuat peserta didik sebatas

menghapal apa yang mereka pelajari, sehingga apa yang mereka tahu hanya sebatas ingatan tanpa memaknai pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis statistika (*Independent Sample T Test*) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar menggunakan metode inkuiri dibandingkan diskusi pada pembelajaran tematik peserta didik.

Pembelajaran dengan metode inkuiri merupakan pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui metode ini dianggap jauh lebih bermakna. Penelitian ini hanya menganalisis pengembangan pada aspek kognitif saja, keterbatasan waktu merupakan salah satu alasan bagi peneliti untuk tidak dapat meneliti ke-tiga aspek tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan metode inkuiri dibandingkan dengan

kelas kontrol yang terbiasa menggunakan metode diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar peserta didik yang diberlakukan dengan metode inkuiri dan diskusi pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Tahun Ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2014. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung. Yrama Widya.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung. Alfabeta.
- Lufri. 2010. *Metodologi Penelitian*. Padang. UNP.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta. Aswada Pressindo.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Siregar, Evaline dan Hartini Nara.
2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta.
Ghalia Indonesia

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung
Alfabeta.

Voet, M., & Wever, B. D. 2017. History teachers' knowledge of inquiry methods: An analysis of cognitive processes used during a historical inquiry. *Journal of Teacher Education*, 68(3).
Sumber:
<https://biblio.ugent.be/publication/8518668/file/8518672.pdf>. diakses pada tanggal 2 mei 2018.